

**IMPLEMENTASI RUMAH AMAN SEBAGAI BENTUK PEMENUHAN
HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI KABUPATEN
BULELENG**

Oleh:

Kadek Rosiana Dewi, NIM 1914101001

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa tentang implementasi rumah aman sebagai bentuk pemenuhan hak korban kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Buleleng; dan (2) mengkaji dan menganalisis hambatan dalam implementasi rumah aman sebagai bentuk pemenuhan hak korban kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif. Adapun data dan sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum skunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Teknik *non probability sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi rumah aman sebagai bentuk pemenuhan hak korban kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Buleleng belum berjalan sesuai dengan apa yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pedoman Penanganan Anak Korban Kekerasan; dan (2) hambatan-hambatan yang dialami dalam implementasi rumah aman sebagai bentuk pemenuhan hak korban kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Buleleng berupa hambatan yang berasal dari dalam aparat penegak hukum maupun dinas terkait dan hambatan luar dari aparat penegak hukum maupun dinas terkait.

Kata Kunci : Implementasi Rumah Aman, Korban Kekerasan Seksual,
Kabupaten Buleleng

**IMPLEMENTATION OF SAFE HOUSES AS A FORM OF FULFILLING
THE RIGHTS OF VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST
CHILDREN IN BULELENG REGENCY**

By:

Kadek Rosiana Dewi, NIM 1914101001

Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) find out and analyze the implementation of safe houses as a form of fulfilling the rights of victims of sexual violence against children in Buleleng Regency; and (2) reviewing and analyzing obstacles in the implementation of safe houses as a form of fulfilling the rights of victims of sexual violence against children in Buleleng Regency. In this study, the type of research used is a type of empirical legal research using the nature of descriptive research. The data and data sources used are primary data and secondary data consisting of primary legal materials, skunder legal materials, and tertiary legal materials. The data collection techniques used are document study techniques, observation techniques, and interview techniques. The sample determination technique used is a non probability sampling technique and the determination of the subject uses purposive sampling technique. Furthermore, the data obtained are processed and analyzed qualitatively. The results showed that (1) the implementation of safe houses as a form of fulfilling the rights of victims of sexual violence against children in Buleleng Regency has not proceeded in accordance with what has been regulated in the Regulation of the State Minister of Women and Children Empowerment of the Republic of Indonesia Number 02 of 2011 concerning Guidelines for Handling Children Victims of Violence; and (2) the obstacle experienced in the implementation of safe houses as a form of fulfilling the rights of victims of sexual violence against children in Buleleng Regency in the form of obstacles originating from within law enforcement officials and related agencies and outside obstacles from law enforcement officials and related agencies.

Keywords : *Safe House Implementation, Victims of Sexual Assault, Buleleng Regency*